

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Tanggal Pengkajian : Rabu, 02 Maret 2022
Waktu pengkajian : Pukul 14.00 WIB
Nama pengkaji : Febria Tri Pujayana
Tempat pengkajian : Praktik Mandiri Bidan K

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Ibu

	Istri	Suami
Nama	: Ny. N	Tn. S
Usia	: 25 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Sunda	Sunda
Pendidikan	: D3	S1
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Jl. Kp. Buntar, Muarasari Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor	

2. Alasan datang ke PMB : Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan rutin dan USG, tidak ada keluhan.

3. Riwayat Kehamilan

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Sebelumnya ibu tidak pernah keguguran. Hari pertama haid terakhir (HPHT) pada tanggal 07 Juli 2021 dan tafsiran persalinan pada tanggal 14 April 2022. Ibu pertama kali memeriksakan kehamilannya saat usia kehamilan 5 minggu dan melakukan USG di PMB K dengan kolaborasi dokter Sp. OG. Hasil USG

pertama yaitu terlihatnya kantung kehamilan. Ibu secara rutin memeriksakan kehamilannya. Selama hamil ibu tidak mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu mendapatkan TT 1 pada Januari 2021, TT 2 pada Februari 2021, dan TT 3 pada September 2021. Terapi yang ibu dapatkan yaitu *Sulfat Ferrous* 60 mcg sebanyak 30 tablet dengan dosis 1x1 perhari, vitamin C 100 mg sebanyak 30 tablet dengan dosis 1x1 perhari, *Calcium Lactate* 500 mg sebanyak 30 tablet dengan dosis 1x1 perhari. Gerakan janin yang ibu rasakan aktif, ibu tidak merasa nyeri disaat adanya gerakan janin. Tidak terdapat pengeluaran air-air dari jalan lahir.

4. Riwayat Penyakit

Ibu mengatakan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi dan diabetes mellitus.

5. Riwayat Sosial Ekonomi

a. Riwayat perkawinan

Ini merupakan pernikahan pertama, lama menikah 1 tahun.

b. Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan

Respon ibu dan keluarga sangat baik dalam menerima kehamilannya.

c. Riwayat menstruasi

Siklus menstruasi teratur setiap 28 hari, lamanya 5-8 hari, tidak ada gangguan menstruasi.

d. Riwayat kontrasepsi

Ibu tidak pernah menggunakan KB sebelumnya karena ibu dan suami ingin segera memiliki keturunan.

e. Dukungan keluarga

Suami dan keluarga mendukung kehamilan ibu.

f. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami.

g. Kebiasaan makan

Pola makan ibu dari sebelum hamil hingga saat ini tidak teratur yaitu 1 – 2 x dalam sehari ½ - 1 porsi dengan komposisi nasi, sayur, dan lauk pauk. Ibu minum air putih sekitar 4-6 gelas perhari. Ibu minum susu sebanyak 350 ml perhari.

- h. Budaya dan kepercayaan yang berkaitan dengan kehamilan
Ibu mengatakan tidak menerapkan adanya kaitan budaya dan kepercayaan selama masa kehamilan ini.
- i. Kebiasaan hidup sehat
Ibu mengatakan buang air kecil (BAK) biasanya 5-6 kali sehari, dan buang air besar (BAB) 1-2 kali sehari dan tidak ada keluhan apapun.
- j. Kegiatan Seksual
Ibu terakhir melakukan hubungan seksual pada bulan Februari dan tidak ada keluhan.
- k. Pola Istirahat, Personal Hygiene, dan Kebiasaan Sehari-hari
Ibu tidur malam ibu sekitar 6jam ,tidur siang sekitar 1 jam dan saat tidur cukup nyaman tidak ada keluhan apapun,dan ibu mengatakan mandi 2x sehari dan mengganti pakaian dalam setiap sesudah mandi, ibu tidak pernah mengkonsumsi alkohol dan obat terlarang.
- l. Beban kerja sehari-hari
Kegiatan sehari-hari ibu dirumah menyapu, memasak, mencuci baju dan menjemur pakaian yang juga dibantu oleh keluarga.
- m. Tempat bersalin yang diinginkan
Rencananya ibu ingin melahirkan di Praktik Mandiri Bidan K.

B. DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: baik
Kesadaran	: komposmentis
BB sebelum hamil	: 50 kg
BB sekarang	: 58 kg
TB	: 156 cm
IMT	: 23,5
Penambahan BB menurut IMT	: 23,5 (Normal) yaitu 11-15 kg
Tanda-tanda Vital :	
TD	: 110/70 mmHg
Suhu	: 36,6 ⁰ C

Nadi : 78x/menit

Respirasi : 20x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala dan leher

Muka : Tidak ada oedema pada wajah, tidak ada cloasma gravidarum

Mata : Conjunctiva merah muda, sclera berwarna putih

Mulut : Rahang tidak pucat, tidak ada caries pada gigi

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe

Payudara : Bentuknya simetris, puting susu menonjol belum ada pengeluaran kolostrum, tidak ada massa, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada retraksi

Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, bentuk tampak bulat, terlihat striae gravidarum, terdapat linea alba dan tidak ada benjolan abnormal.

TFU Mc. Donald 27 cm.

- Leopold I : Tinggi fundus uteri pertengahan antara *processus xyphoideus*, teraba bulat keras melenting (kepala).

- Leopold II : Teraba memanjang, keras dan datar seperti papan (punggung) pada bagian kanan perut ibu, bagian kiri teraba bagian-bagian kecil janin.

- Leopold III : Segmen bawah rahim, teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong).

- Leopold IV : Tidak dilakukan

Inspeksi : Ibu terlihat merasakan nyeri saat dilakukan palpasi

Auskultasi : Frekuensi DJJ 137x permenit

Tafsiran berat badan janin : $(27-12) \times 155 = 2325$ gram

Ekstremitas :

a. Tangan : Simetris, tidak ada kelainan, tidak ada oedema, tidak pucat, fungsi gerak normal.

b. Kaki : Simetris, tidak ada kelainan, tidak ada varices, tidak ada

oedema, reflex patella +/+, fungsi gerak normal.

Genitalia Luar : Tidak ada varices, tidak ada perdarahan, tidak ada luka, tidak ada pengeluaran cairan, tidak ada pembengkakan kelenjar skene dan bartolini.

Anus : Tidak ada hemoroid

Pemeriksaan Penunjang :

a. Pemeriksaan USG pada tanggal 02 Maret 2022 : Berat janin 1827 gr, AFI 7,9 cm

Kesimpulan : KMK, oligohiramnion, jenis kelamin perempuan.

b. Pemeriksaan darah pada tanggal 29 November 2021 :

Gol. Darah : A+

Haemoglobin : 12,0 gr/dL, normalnya 11 gr/dL

Protein : negatif

Glukosa : negatif

HbSAg : negatif

Sifilis : negatif

HIV : negatif

C. ANALISA

Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 hamil 34 minggu janin tunggal hidup intra uterin dengan KMK dan Oligohidramnion.

D. PENATALAKSANAAN :

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik, namun kondisi air ketuban kurang dari normal. Ibu mengerti.
2. Menjelaskan mengenai hasil pemeriksaan dimana posisi terbawah janin adalah bokong, namun belum masuk rongga panggul sehingga di usia kehamilan saat ini janin masih dapat melakukan perputaran posisi. Berat badan janin kurang dibawah normal sesuai usia kehamilan ibu. Ibu mengerti.
3. Menenangkan ibu untuk tidak khawatir karena mendapatkan penanganan lebih lanjut dari dokter Sp.OG dan bidan. Ibu tidak khawatir.

4. Melakukan kolaborasi dengan dokter Sp.OG, *advice* :
 - a. Posisi *knee chest*
 - b. Minum air putih 10-15 gelas perhari
 - c. Mengonsumsi makanan tinggi gula
5. Pukul 14.10 WIB mengajarkan ibu untuk posisi menungging (*knee chest*), dilakukan setiap hari selama 5-10 menit dalam 10 kali. Ibu dapat melakukan dengan baik.
6. Pukul 14.17 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk minum air putih 10-15 gelas perhari dapat dibantu dengan susu.
7. Pukul 14.20 memberikan motivasi kepada ibu untuk makan teratur 3 kali sehari 1 porsi dengan komposisi nasi, sayur, dan lauk pauk serta ditambah makanan selingan seperti es krim, kue, dan coklat. Ibu mengerti.
8. Menganjurkan keluarga untuk tetap mendukung ibu dirumah dalam menjaga kehamilannya. Keluarga mengerti.
9. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya trimester III. Ibu mengerti.
10. Melakukan pemantauan kondisi ibu, peningkatan pola makan, dan ekstra *intact* cairan melalui *whatsapp*.
11. Memberitahu ibu untuk tidak beraktivitas yang berat, dan banyak beristirahat dirumah. Ibu mengerti.
12. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu kemudian, yaitu pada hari Rabu, 16 Maret 2022 atau jika ada keluhan. Ibu menyetujui.

Catatan Perkembangan I

Tanggal Pengkajian : Sabtu, 12 Maret 2022

Waktu pengkajian : Pukul 15.30 WIB

Nama pengkaji : Febria Tri Pujayana
Tempat pengkajian : Praktik Mandiri Bidan K

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu datang ke PMB ingin memeriksakan kehamilannya. Tidak merasakan adanya keluhan. Ibu secara rutin melakukan posisi *knee chest* rutin sebanyak 5 kali sehari selama 3-5 menit. Ibu makan teratur 2-3 kali sehari, makan coklat 2-3 hari sekali. Minum air putih sebanyak 9-12 gelas air putih perhari dan minum susu sebanyak 300-500 ml perhari. Ibu merasa khawatir akan kehamilannya. Ibu tidak merasakan nyeri saat ada gerakan janin. Rutin mengkonsumsi tablet Fe, kalsium, dan vitamin C yang diberikan.

B. DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : komposmentis
BB : 59 kg
Tanda-tanda Vital :
Suhu : 36,8° C
Tekanan Darah : 110/70 mmHg
Nadi : 76 x /menit
Respirasi : 22 x /menit

b. Pemeriksaan Fisik

Abdomen

TFU Mc. Donald 28 cm.

- Leopold I : Tinggi fundus uteri 4 jari dibawah *processus xyphoideus*, teraba bulat keras melenting (kepala).
- Leopold II : Bagian kanan teraba memanjang, keras dan datar seperti papan (punggung), pada bagian kiri teraba bagian-bagian kecil janin.
- Leopold III : Teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong).
- Leopold IV : Tidak dilakukan

Inspeksi : ibu terlihat merasa nyari saat dilakukan palpasi

Auskultasi : Frekuensi DJJ 143x permenit

Tafsiran berat badan janin : $(28-12) \times 155 = 2480$ gram

Pemeriksaan Penunjang pada tanggal 12 Maret 2022 :

Pemeriksaan USG :

Berat janin 2311 gram, AFI 8 cm.

Kesimpulan : KMK, Oligohidramnion

C. ANALISA

Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 hamil 35 minggu janin tunggal hidup intrauterin dengan KMK dan Oligohidramnion.

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik. Ibu mengerti.
2. Menenangkan ibu agar tidak khawatir untuk menghadapi masa kehamilannya. Ibu tidak khawatir.
3. Melakukan kolaborasi dengan dokter Sp.OG, *advice* :
 - a. Lanjut melakukan *knee chest*
 - b. Teruskan minum air putih 10-15 gelas perhari dibantu dengan susu
 - c. Makan teratur dan makan makanan tinggi gula
4. Pukul 15.40 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk rutin melakukan *knee chest* setiap hari sebanyak 10 kali selama 5 – 10 menit. Ibu mengerti.
5. Pukul 15.45 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk rutin minum air putih 10-15 gelas perhari dapat dibantu dengan susu. Ibu mengerti.
6. Pukul 15.47 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk makan teratur 3 kali sehari 1 porsi dengan komposisi nasi, sayur, dan lauk pauk ditambah dengan makanan tinggi gula yang bermanfaat untuk peningkatan berat badan ibu seperti eskrim, coklat, dan kue. Ibu mengerti.

7. Mengajukan keluarga untuk tetap mendukung ibu dalam menghadapi kehamilannya. Keluarga mengerti.
8. Menjadwalkan kunjungan ulang ibu yaitu 2 minggu kemudian, yaitu pada tanggal 26 Maret 2022 atau jika ibu merasa ada keluhan. Ibu menyetujui.

Catatan Perkembangan II

Tanggal Pengkajian : Kamis, 24 Maret 2022
 Waktu pengkajian : Pukul 12.30 WIB
 Nama pengkaji : Febria Tri Pujayana
 Tempat pengkajian : Praktik Mandiri Bidan K

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya, ibu merasakan gerakan janinnya aktif, tidak merasa nyeri saat ada gerakan janin. Ibu secara rutin melakukan posisi *knee chest* atau posisi menungging sebanyak 5-8 kali selama 5 menit. Makan teratur 2-3 kali sehari, ibu makan coklat dan eskrim 2-3 hari sekali. Minum air putih 9-12 gelas perhari dan minum susu sebanyak 1-2 gelas. Ibu makan coklat dan es krim 2-3 hari sekali. Ibu rutin mengkonsumsi tablet Fe, kalsium, serta vitamin C yang diberikan.

B. DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : komposmentis
 BB : 59 kg
 Tanda-tanda Vital :
 Suhu : 36,6° C
 Tekanan Darah : 110/70 mmHg
 Nadi : 78 x /menit
 Respirasi : 20 x /menit

b. Pemeriksaan Fisik

Abdomen

TFU Mc. Donald 29 cm.

- Leopold I : Tinggi fundus uteri 3 jari dibawah *processus xyphoideus*, teraba bulat keras melenting (kepala).

- Leopold II : Teraba memanjang, keras dan datar seperti papan (punggung) pada bagian kanan perut ibu, bagian kiri teraba bagian-bagian kecil janin.
- Leopold III : Teraba bulat, lunak dan tidak melenting (bokong).
- Leopold IV : Tidak dilakukan

Inspeksi : Ibu merasa nyeri saat dilakukan palpasi

Auskultasi : Frekuensi DJJ 149 x permenit

Tafsiran berat badan janin : $(29-12) \times 155 = 2635$ gram

Pemeriksaan Penunjang :

Pemeriksaan USG pada tanggal 16 Maret 2022 : TBJ 2441 gram, AFI 8,06 cm, presentasi bokong.

C. ANALISA

Ny. N usia 25 tahun G1P0A0 hamil 37 minggu janin tunggal hidup intrauterin presentasi bokong dengan KMK dan Oligohidramnion.

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dan janin baik. Ibu mengerti.
2. Menenangkan ibu agar tidak khawatir untuk menghadapi masa kehamilannya. ibu tidak khawatir.
3. Melakukan kolaborasi dengan dokter Sp. OG, *advice* :
 - a. Teruskan minum air putih sebanyak 10-15 gelas perhari dibantu dengan susu
 - b. Teruskan makan teratur 3 kali sehari dan makan makanan tinggi gula
 - c. Memberitahu ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan secara *Sectio Caesarea*
4. Pukul 12.40 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk rutin minum air putih 10-15 gelas perhari dapat dibantu dengan susu. Ibu mengerti.

5. Pukul 12.43 WIB memberikan motivasi kepada ibu untuk makan teratur 3 kali sehari 1 porsi dengan komposisi nasi, sayur, dan lauk pauk ditambah dengan makanan selingan seperti kue, eskrim, dan coklat. Ibu mengerti.
6. Pukul 12. Mengajukan ibu dan keluarga untuk bermusyawarah mengenai tindakan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu tindakan persalinan secara operasi atau *Sectio Caesarea* atas indikasi Oligohidramnion dan janin letak sungsang dalam upaya menjaga kesejahteraan ibu dan janin. Ibu dan keluarga mengerti.
7. Mengajukan keluarga untuk tetap mendukung ibu untuk menghadapi kehamilannya. Keluarga mengerti.
8. Memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai Oligohidramnion serta komplikasi yang dapat ditimbulkan dan penanganan yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Ibu dan keluarga mengerti.
9. Memberitahu ibu untuk kontrol kembali ke PMB K dalam waktu 3 hari kedepan. Ibu dan keluarga sudah merencanakan persalinan di RSIA N secara *Sectio Caesarea* dan akan merundingkan kembali bersama keluarga dan dokter Sp.OG mengenai waktunya. Ibu menyetujui.